

**SISTEM DAN PROSEDUR PENGAJIAN PADA  
PENGADILAN NEGERI PASURUAN**

**RANGKUMAN TUGAS AKHIR**



**Oleh :**

**ALFIRA CHAIRININDA**

**NIM : 2009410166**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

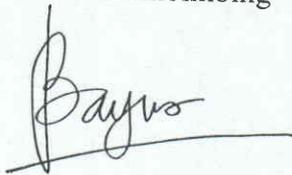
**2012**

**PENGESAHAN RANGKUMAN  
TUGAS AKHIR**

Nama : ALFIRA CHAIRININDA  
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 4 Maret 1991  
NIM : 2009410166  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Diploma III  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Sistem dan Prosedur Penggajian pada Pengadilan Negeri  
Pasuruan

Disetujui dan Diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing



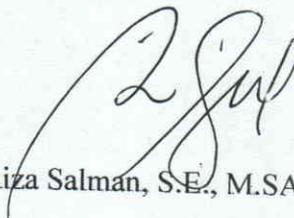
Bayu Sarjono, S.E., Ak, M.Ak.

Co. Dosen Pembimbing



Putri Wulanditya, SE., M. Ak

Ketua Program Diploma III



Kautsar Riza Salman, S.E., M.SA., Ak., BKP

## 1.1 Latar Belakang

Pengadilan Negeri Pasuruan adalah salah satu instansi pemerintah di Kotamadya Pasuruan yang memiliki sistem dan prosedur penggajian yang sudah berjalan dengan cukup baik. Namun demikian, di Pengadilan Negeri Pasuruan pernah terjadi keterlambatan pembayaran gaji kepada para pegawai. Hal ini terjadi karena terdapat kesalahpahaman pada salah satu fungsi yang membuat kesalahan pada prosedur pembayaran gaji, sehingga pembayaran gaji di Pengadilan Negeri Pasuruan mengalami keterlambatan, Jadi koordinasi yang baik antarfungsi dalam sistem penggajian dalam melaksanakan semua prosedur yang ada sangat penting untuk menghindari permasalahan dan kendala yang mungkin bisa saja terjadi.

*Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir:*

1. Untuk mengetahui sistem dan prosedur penggajian yang diterapkan pada Pengadilan Negeri Pasuruan.
2. Sebagai perbandingan antara teori-teori yang telah dipelajari pada perkuliahan dengan praktek yang sebenarnya pada Pengadilan Negeri Pasuruan.

*Manfaat penelitian dalam Tugas Akhir:*

1. Bagi Pengadilan Negeri Pasuruan

Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi alternatif pemikiran dalam melakukan penyempurnaan sistem dan prosedur penggajian yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

## 2. Bagi penulis

Sebagai sarana pembandingan dan penerapan ilmu yang telah diperoleh dari perkuliahan, khususnya dalam hal sistem dan prosedur penggajian.

## 3. Bagi pembaca

Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi mengenai sistem dan prosedur penggajian di Pengadilan Negeri Pasuruan.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang akurat, penulis menggunakan beberapa metode penelitian, antara lain:

1. Interview
2. Data sekunder

### **2.1 Gambaran Umum Perusahaan**

Pengadilan Negeri Pasuruan terletak di jalan Pahlawan No. 24 Pasuruan 67126. Gedung Pengadilan Negeri Pasuruan telah mengalami beberapa kali mendapat proyek rehabilitasi dan perluasan pembangunan gedung. Proyek rehabilitasi terakhir dilaksanakan pada tahun 2007 yang didanai dari APBN.

Sebagai pedoman dalam mengelola organisasinya, Pengadilan Negeri Pasuruan telah menetapkan visi, misi, serta sasaran jangka panjang Pengadilan Negeri Pasuruan yang wajib diketahui, dihayati, dan di amalkan oleh setiap pegawai Pengadilan Negeri Pasuruan. Pengadilan Negeri Pasuruan memiliki visi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, yaitu:

*Terwujudnya Pengadilan Negeri yang berwibawa dan bermartabat serta terhormat dalam menegakkan hokum untuk menjamin keadilan, kebenaran,*

*ketertiban dan kepastian hukum yang mampu memberikan pengayoman kepada masyarakat.*

Pengadilan Negeri Pasuruan juga memiliki misi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, yaitu:

1. Mewujudkan pelayanan prima dengan cara menerima perkara dengan tertib dan mengatasi segala hambatan atau rintangan sehingga tercapai pelayanan penerimaan perkara secara cepat dan tepat;
2. Memeriksa perkara dengan seksama dan sewajarnya sehingga tercapai persidangan yang sederhana, cepat dan dengan biaya yang ringan;
3. Memutuskan perkara dengan tepat dan benar sehingga tercapai putusan/penetapan yang memenuhi rasa keadilan dan dapat dilaksanakan serta memberikan kepastian hukum;

### **3.1 Ringkasan Pembahasan**

Sistem penggajian pada Pengadilan Negeri Pasuruan menggunakan sistem bulanan melalui transfer ke rekening pegawai dari bank yang telah ditunjuk. Besar gaji untuk masing-masing pegawai dibedakan berdasarkan golongannya sesuai dengan Surat Edaran Nomor SE-9/PB/2011. Sedangkan uang makan yang diterima setiap pegawai Pengadilan Negeri Pasuruan berbeda tergantung pada jumlah hari pada daftar kehadiran masing-masing pegawai dengan tarif Rp 20.000,- / hari.

Terdapat beberapa dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian pada Pengadilan Negeri Pasuruan sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Perubahan Gaji
2. Rekapitulasi Daftar Hadir Pegawai Pengadilan Negeri Pasuruan
3. Rekapituasi Daftar Gaji dan uang makan Pegawai Pengadilan Negeri Pasuruan
4. SPM (Surat Perintah Membayar)
5. SPTJM (Surat Pertanggungjawaban Mutlak)
6. SPPD (Surat Perintah Pencairan Dana)
7. SSP PPh 21
8. Slip gaji dan uang makan

Dalam sistem penggajian di Pengadilan Negeri Pasuruan, terdapat fungsi-fungsi yang terkait dalam pelaksanaan prosedurnya, yaitu:

1. Bagian personalia
2. Bagian bendahara pengeluaran dan gaji
3. Bagian penandatanganan SPM (Surat Perintah Membayar)
4. Bagian KPA (Kuasa Pengguna Anggaran)
5. KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara)

Dalam sistem penggajian di Pengadilan Negeri Pasuruan, terdapat fungsi-fungsi yang terkait dalam pelaksanaan prosedurnya, yaitu:

1. Bagian personalia
2. Bagian bendahara pengeluaran dan gaji
3. Bagian penandatanganan SPM (Surat Perintah Membayar)
4. Bagian KPA (Kuasa Pengguna Anggaran)
5. KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara)

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian di Pengadilan Negeri Pasuruan, yaitu:

1. Prosedur pencatatan kehadiran pegawai dan pembuatan rekapitulasinya
2. Prosedur persiapan data untuk pencairan dana gaji pegawai
3. Prosedur pencairan dan pembayaran gaji pegawai

#### **4.1 Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Sistem dan prosedur penggajian pada Pengadilan Negeri Pasuruan sudah memadai dan berjalan dengan baik.
2. Sistem pengendalian intern pada Pengadilan Negeri Pasuruan secara keseluruhan telah diterapkan sesuai dengan tujuannya.

Saran yang dapat diberikan penulis untuk dapat meningkatkan sistem penggajian di Pengadilan Negeri Pasuruan, sebagai berikut:

1. Pengawasan terhadap prosedur pencatatan kehadiran pegawai yang menjadi tanggung jawab bagian personalia dilakukan lebih intensif, tidak hanya sebatas pada pukul 08.00 dan 16.00 untuk menekan terjadinya kecurangan oleh beberapa pegawai yang kerap kali meninggalkan kantor pada jam kerja.
2. Pengisian daftar hadir secara manual tidak perlu dilakukan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi apabila telah digunakan *finger print machine*.